

**Pengembangan Standar Operasional Prosedur Pemeliharaan Gedung Kantor Cagar Budaya Berbasis Risiko Agar Gedung Terpelihara Dengan Baik Dan Aman Digunakan (Studi Kasus PT X) =  
Development of Operational Standards for Risk-Based Cultural Heritage Office Building Maintenance Procedures That The Building Safe and Comfortable to use (Study Case Heritage Office Building PT.X)**

Yunita Dian Suwandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490866&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Maintain a sustainable heritage building is currently a crucial challenge. The heritage building is unique from its structure and values such as a historical, education, aesthetics, economy, architecture, community and it requires special handling. One of the problems of heritage buildings in the absence of operational standards (SOP) for maintenance in Indonesia. The purpose of this study to develop a standard operational model maintenance heritage building of risk-based. The research data compose literature review, questionnaires, and qualitative risk data analysis. The risk analysis identified 20 risks of 40 risks variables have the highest risk rank. The result of the study established a risk-based SOP heritage building maintenance. The conclusion it can help to build management in improving the quality of heritage building maintenance practise.

<hr>Pemeliharaan gedung cagar budayaberkelanjutan saat ini merupakan tantangan yang krusial. Bangunan warisan unik dari struktur dan nilai-nilai seperti sejarah, pendidikan, estetika, ekonomi, arsitektur, masyarakat dan membutuhkan penanganan khusus. Salah satu masalah bangunan cagar budaya adalah tidak adanya standar operasional (SOP) untuk pemeliharaan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan model operasional standar pemeliharaan bangunan warisan berbasis risiko. Data penelitian menyusun tinjauan literatur, kuesioner, dan analisis data risiko kualitatif. Analisis risiko mengidentifikasi 25 risiko dari 40 variabel risiko yang memiliki peringkat risiko tertinggi. Hasil penelitian ini menetapkan pemeliharaan SOP warisan bangunan berbasis risiko. Kesimpulannya dapat membantu untuk membangun manajemen dalam meningkatkan kualitas praktik pemeliharaan bangunan warisan budaya.